

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan prinsip vision zero di Provinsi Sumatera Barat secara umum mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,83 dengan persentase sebesar 76,6%
2. Penerapan Vision Zero per bidang kajian adalah sebagai berikut.
  - a. Prinsip Vision Zero dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,22 dengan persentase sebesar 84,4%
  - b. Elemen-elemen dasar Vision Zero dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,14 dengan persentase 82,8%
  - c. Strategi Vision Zero dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,31 dengan persentase sebesar 66,2%
  - d. Evaluasi Vision Zero dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,17 dengan persentase sebesar 83,4%

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Diharapkan kepada pemerintah dan masyarakat Provinsi Sumatera Barat untuk dapat meningkatkan lagi kinerja dalam mewujudkan berlalu lintas yang selamat dan aman karena masih ada beberapa aspek yang masih minim dalam pelaksanaannya, baik dari segi fisik maupun non fisik.
2. Diharapkan pemerintah dan masyarakat Provinsi Sumatera Barat agar dapat mempertahankan dan menjaga aspek yang sudah memiliki kinerja dan fasilitas yang bagus dalam mewujudkan berlalu lintas yang selamat dan aman
3. Diharapkan kepada pemerintah maupun masyarakat Provinsi Sumatera Barat agar lebih dapat memahami dan peduli terhadap pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis Penerapan Vision Zero untuk pejalan kaki.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat melakukan observasi lapangan untuk menganalisis Prinsip Vision Zero pada kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini hanya

menganalisis kebijakan atau konsep dalam mengatasi kecelakaan lalu lintas. Kemungkinan akan ditemui kegiatan di lapangan yang tidak sesuai dengan kebijakan ataupun konsep yang telah ditetapkan. Sehingga akan mempengaruhi penilaian yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melibatkan instansi lain selain pada penelitian ini yang juga terlibat dalam keselamatan lalu lintas sesuai konsep vision zero seperti Bappeda, dinas kesehatan, dinas pendidikan, dan dinas pertamanan.

